



Imran Sudah Kantongi Calon Starting Eleven

PSIM Jogja Telan Kekalahan Kedua saat Training Camp

JAKARTA, Radar Jogja - PSIM Jogja kembali menelan kekalahan saat laga uji coba pramusim di Jakarta. Melawan FC Bekasi City di Stadion Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) Jakarta, Senin (4/7) malam, Laskar Mataram menyerah 0-1 dari tim yang dimiliki Atta Halilintar itu.

Pelatih PSIM Imran Nahumary mengklaim, meskipun mengalami kekalahan, tetapi Hapidin dan kawan-kawan telah mengalami peningkatan dari laga sebelumnya. "Jika dilihat tim ini sudah berprogres, yang kita cari tim ini bisa *top performance* di kompetisi, jadi biarkan dulu tim ini berproses," jelasnya.

Dari laga ini dia juga sudah bisa melihat *starting eleven* untuk ke depan. Pertandingan ini menjadi pelajaran berharga untuk tim ke depan. Dia bahkan tim ini akan baik ke depan. "Karena saya lihat sudah mulai ada progres dari hari ke hari," kata Imran.

Kekalahan dari Bekasi FC ini merupakan kekalahan kedua yang diderita Laskar Mataram dalam rangkaian pemusatan latihan di Jabodetabek. Sebelumnya, PSIM takluk dengan skor 0-2 dari Persija Balikpapan.

PSIM tumbang setelah penyerang gaek, Herman Djumafa mencetak gol dari titik putih. PSIM sebenarnya memiliki kesempatan juga lewat tendangan 12 pas, namun Yudha Alkanza gagal menunaikan tugasnya.

Pada pertandingan melawan

FC Bekasi City ini, menurut Imran, lini belakang Laskar Mataram telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik meskipun masih membuat beberapa kesalahan. "Kita bisa lihat di babak pertama mereka tidak bisa mencetak gol ke gawang kita. Jadi bagaimana pemain belakang bisa bertahan di area depan *kotak penalti*, itu yang kita mau. Itu yang selalu kita terapkan ke mereka," jelas juru taktik asal Tulehu, Maluku tersebut.

"Saya selalu ingatkan ke mereka, jangan buat pelanggaran di area *kotak penalti*, tapi kan saya hanya bisa mengontrol saat di latihan, dalam pertandingan mereka yang mengontrol situasi," sambungnya.

Pelatih 43 tahun itu juga menegaskan akan segera melakukan evaluasi dari berbagai aspek, mengingat jadwal kompetisi Liga 2 yang semakin dekat. Dalam waktu kurang lebih satu bulan ini, akan dievaluasi dan maksimalkan semua aspek, tidak hanya *finishing* tapi *defending*, *attacking*, transisi, dan *set piece*. "Kami juga akan evaluasi baik secara individu, secara *unit* maupun secara tim," tegas Imran.

Sementara itu, sejumlah pemain PSIM dikabarkan menderita cedera saat laga uji coba Senin (4/7) malam. Johan Yoga dengan memar pada bagian *ankle* kanan. Sunni Hizbullah memar pada bagian paha kiri. Syarif Wijianto dengan *strain* di otot *quadriceps* kiri dan Sugiyanto dengan nyeri di bagian betis kanan. "Lalu Aditya Putra Dewa mengalami *strain hamstring* dan Ilham Syarif mengalami *ACL injury*," kata dokter tim PSIM, Rudolf Noer. (cr5/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005